



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BALAI PELATIHAN
KESEHATAN
SEMARANG

KURIKULUM

**Massive Open Online Course
(MOOC)**

**PELATIHAN DASAR
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BIDANG KESEHATAN**

**BALAI PELATIHAN KESEHATAN SEMARANG
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, dapat diselesaikannya kurikulum *Massive Open Online Course (MOOC)* Pelatihan Dasar Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan ini. Kurikulum ini dibuat berdasarkan E-Modul Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Tahun 2021 yang dirancang khusus untuk tenaga kesehatan yang akan bertugas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Kami berharap bahwa kehadiran kurikulum ini akan memudahkan peserta pelatihan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat dan keluarga dalam upaya pembangunan kesehatan.

Kurikulum *Massive Open Online Course (MOOC)* Pelatihan Dasar Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan yang secara komprehensif membahas konsep pemberdayaan masyarakat, yang mencakup definisi, tujuan, prinsip, dan elemen utama kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, juga menguraikan secara rinci kegiatan substansial dalam pemberdayaan masyarakat, seperti Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Surveilans Penyakit, Upaya Pencegahan Stunting, dan Upaya dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Referensi yang digunakan dalam penyusunan modul meliputi Modul Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Modul Komunikasi Perubahan Perilaku yang masih berlaku di lingkungan Kementerian Kesehatan, serta referensi lain yang relevan. Prinsip penyusunan kurikulum ini bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat.

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan narasumber atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam menyelesaikan kurikulum ini dengan baik. Kami juga menyadari bahwa penyempurnaan dan pengembangan kurikulum ini di masa depan sangatlah penting, mengingat adanya perubahan situasi, kebijakan, dan peraturan yang terus berkembang. Kami berharap kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, sejalan dengan Visi Indonesia Sehat 2025.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan kontribusi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk mengembangkan kompetensi pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, serta berkontribusi dalam mewujudkan tujuan bersama untuk mencapai Indonesia yang sehat. Terima kasih.

Semarang, 27 Juli 2023
Kepala Bapelkes Semarang



Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid.

TIM PENYUSUN KURIKULUM

PENANGGUNG JAWAB

Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid

PENYUSUN

Dra. Nila Arianingsih, Apt, MQIH
Asih Kunwahyuningsih, S.Pd, M.Kes
Edy Sukiarko, SKM, M.Si
Taufik Hidayat, SKM, M.Kes
Waris Supaidah, SKM, M.Kes
Murcita, S.Pd, M.Kes
Rasa Harbakti, SKM, M.Kes
Suwarlin, SKM, M.Pd
dr. Wulandari Indri Hapsari, MPH
drg. Ajeng Choirin, MPH
Agustina Catur Setyaningrum, S.Si.T, M.Kes
Wardoyo, S.Pd, M.Kes
dr. Nine Luthansa, MPH
Febrina Suci Hati, SST., MPH
Arif Rahmat Kurnia, S.Gz., MPH

EDITOR

drg. Ajeng Choirin, MPH
Arif Rahmat Kurnia, S.Gz, MPH

DESAIN COVER

Fadlilatunnisa, S.Kom

PENGEMBANG MEDIA PEMBELAJARAN

Siti Nurchasanah, S.Si.T, MPH
Indrawati Wurdianing, SKM, M.Gizi
Riswandi Dwi Nugroho, S.Kom
Alim Renjana, SKM, MPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN KURIKULUM	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	2
A. Tujuan	2
B. Kompetensi	2
C. Struktur Kurikulum	2
D. Evaluasi Hasil Belajar	2
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	3
LAMPIRAN-LAMPIRAN	5
LAMPIRAN 1. Master Jadwal	5
LAMPIRAN 2. Strategi Pembelajaran Online	6
LAMPIRAN 3. Ketentuan Peserta, Administrator, dan Sarana Pelatihan	17
LAMPIRAN 4. Format Lembar Komitmen Mengikuti Pelatihan	18

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, telah ditetapkan sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 yang menjadi tanggungjawab Kementerian Kesehatan. Sasaran yang ingin dicapai dalam RPJMN 2020-2024 adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan pada umumnya masih menempatkan masyarakat sebagai objek, bukan sebagai subjek pembangunan kesehatan. Pengetahuan, sikap dan perilaku serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat belum memadai. Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi – tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (Sulaeman, 2020)

Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, yang selanjutnya disebut Pemberdayaan Masyarakat adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat. (Permenkes No 8/2019). Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan akan menghasilkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan dengan demikian pemberdayaan masyarakat merupakan proses sedangkan kemandirian merupakan hasil, misalnya adanya UKBM karenanya kemandirian masyarakat di bidang kesehatan bisa diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di lingkungannya, kemudian merencanakan dan melakukan cara pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat tanpa tergantung pada bantuan dari luar.

Bapelkes Semarang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berupaya untuk meningkatkan perannya dalam menyelenggarakan pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat terutama dalam mengenali dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi pada substansi promosi kesehatan, surveilans berbasis masyarakat, stunting dan sanitasi total berbasis masyarakat. Pelatihan ini dikembangkan secara daring dengan format terbuka atau yang biasa disebut dengan istilah Massive Open Online Course (MOOC). Semoga pelatihan terbuka ini dapat menjadi matrikulasi dan juga dapat menjadi prasyarat bagi pelatihan-pelatihan kesehatan masyarakat lainnya.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami kegiatan dasar pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Promosi Kesehatan
2. Menjelaskan Surveilans Penyakit Berbasis Masyarakat
3. Menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Pencegahan Stunting
4. Menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	JP
A. Materi Pelatihan Dasar		
1.	Konsep Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2
	Subtotal	2
B. Materi Pelatihan Inti		
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Promosi Kesehatan	5
2	Surveilans Penyakit Berbasis Masyarakat	7
3	Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Pencegahan Stunting	7
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	5
	Subtotal	24
C. Materi Pelatihan Penunjang		
1.	Anti Korupsi	3
	Subtotal	3
JUMLAH		29

Keterangan:

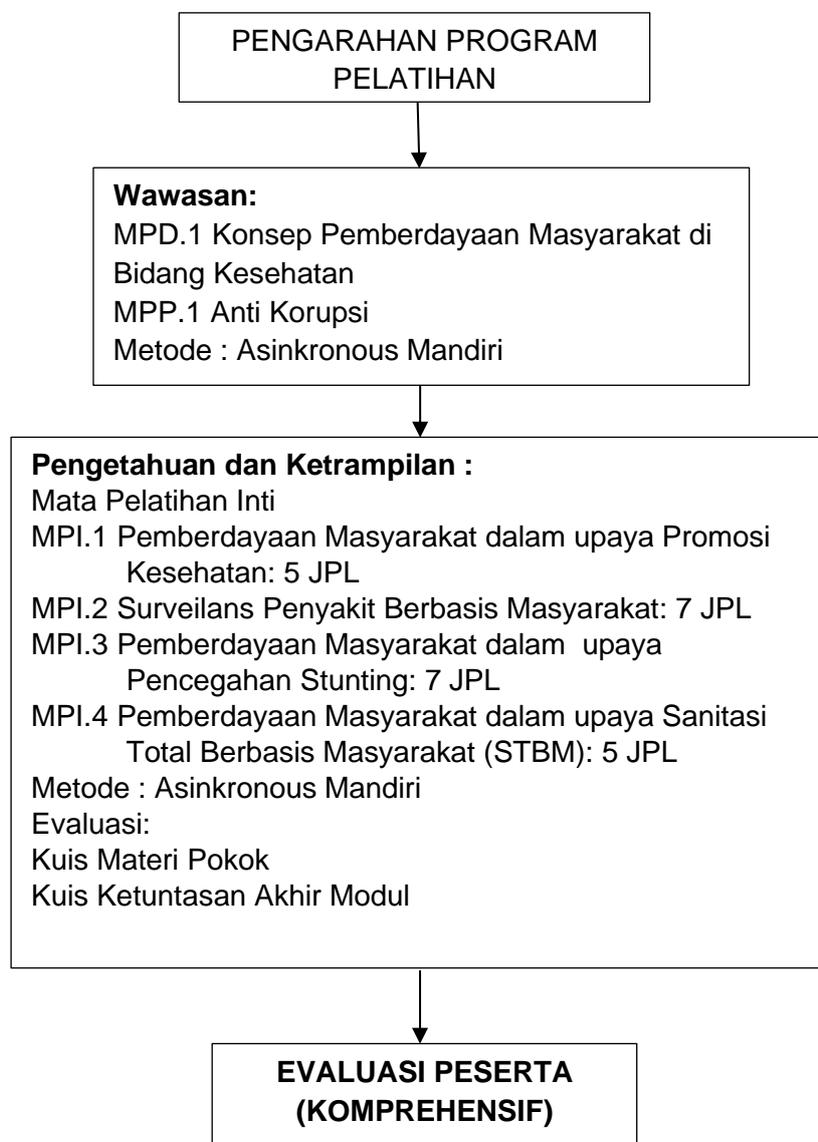
Jumlah Jam Pelajaran (JP) dikaji berdasarkan isi/bobot materi setiap materi pokok.

D. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - a. Kuis di setiap mata pelatihan per materi materi pokok
 - b. Tes akhir berupa evaluasi komprehensif
2. Penilaian kelulusan peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut:
 - a. Nilai kuis minimal : 80,01
 - b. Nilai komprehensif : 80,01
3. Skor Kualifikasi Kelulusan

90,01 – 100 : Sangat Memuaskan
80,01 – 90,00 : Memuaskan

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses Pembelajaran dalam pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Pemberian Wawasan*

Proses pembelajaran diawali dengan materi dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah Konsep Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan dan Anti Korupsi.

2. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dari proses *pelatihan* mengarah pada tujuan yang akan dicapai oleh peserta. Materi dipelajari melalui *Learning Management System* (LMS MOOC) dilakukan secara asinkronous mandiri, peserta harus berperan aktif dalam mencapai materi-materi.

Pengetahuan meliputi materi:

- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Promosi Kesehatan
- b. Surveilans Penyakit Berbasis Masyarakat
- c. Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Pencegahan Stunting
- d. Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Setiap materi pokok tertentu peserta diuji dengan tes materi pokok dalam bentuk kuis, selanjutnya setiap ketuntasan belajar pada setiap modul *diuji dengan tes akhir modul dalam bentuk kuis akhir modul*.

3. Evaluasi: Tes Komprehensif

Tes Komprehensif yaitu evaluasi untuk menilai kognitif peserta dalam terkait Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan

4. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Master Jadwal

MASTER JADWAL PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KESEHATAN

Tahap	Materi	JP
	Pembukaan	
Tahap 2	MPD 1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	2 JP
Tahap 3	MPI 1 Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Promosi Kesehatan	5 JP
Tahap 4	MPI 2 Surveilans Penyakit Berbasis Masyarakat	7 JP
Tahap 5	MPI 3 Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Pencegahan Stunting	7 JP
Tahap 6	MPI 4 Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 JP
Tahap 7	MPP 1 Anti Korupsi	3 JP
Tahap 8	Tes Komprehensif	
Tahap 9	Pengumuman Kelulusan	

LAMPIRAN 2. Strategi Pembelajaran Online

Nomor	: MPD. 1
Mata Pelatihan	: Konsep Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan konsep Pemberdayaan Masyarakat ini pembahasannya berfokus pada Konsep pemberdayaan masyarakat meliputi pengertian pemberdayaan masyarakat, menjelaskan tujuan pemberdayaan, strategi pemberdayaan dan langkah-langkah pemberdayaan. Disamping itu pembahasan mengenai peran fasilitator pemberdayaan masyarakat, konsep fasilitasi pemberdayaan masyarakat, dan peran komunikasi, advokasi dan kemitraan pemberdayaan masyarakat
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep pemberdayaan masyarakat dan perannya sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
Waktu	: 2 JPL asynchronous maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep Pemberdayaan Masyarakat	Konsep Pemberdayaan Masyarakat a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat b. Tujuan dan Sasaran Pemberdayaan Masyarakat c. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat d. Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat e. Metode Pemberdayaan Masyarakat f. Langkah Langkah Pemberdayaan Masyarakat	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	✓ Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Kementerian Kesehatan, 2013, Modul Pelatihan Pengangkatan Pertama Jabatan Fungsional Promkes Tingkat Ahli, Jakarta, Rifai Achmad, dkk, 2021, Modul Pemberdayaan dan Pengorganisasian

<p>2. Menjelaskan Peran dan Fungsi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>Peran dan Fungsi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat b. Konsep Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat c. Peran Komunikasi, Advokasi dan Kemitraan dalam strategi Pemberdayaan Masyarakat 	<p>✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul</p>	<p>Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok</p>	<p>Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang Sumatera Utara</p>
--	--	--	--	--

Nomor : MPI. 1
Mata Pelatihan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Promosi Kesehatan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang upaya promosi kesehatan di Puskesmas, konsep dasar KPP dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan promosi kesehatan melalui Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
 Waktu : 5 JPL asynchronous maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan upaya promosi kesehatan di Puskesmas	Upaya promosi kesehatan di Puskesmas a. Pengertian upaya promosi kesehatan b. Kerangka pikir pengelolaan Promkes di Puskesmas c. Langkah-langkah pengelolaan Promkes di Puskesmas d. Penggerakan pelaksanaan penguatan upaya promkes di puskesmas	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2015 tentang Upaya Promosi Kesehatan
2. Menjelaskan konsep dasar Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Konsep dasar Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan a. Pengertian KPP b. Tujuan KPP c. Manfaat KPP	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui Komunikasi	Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) a. Analisa situasi b. Kalian formatif	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	Kemenkes, Direktorat Promosi Kesehatan dan

Perubahan Perilaku (KPP)	c. Rencana aksi			Pemberdayaan Masyarakat, Kurikulum dan Modul Pelatihan Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Pemberdayaan Keluarga di Puskesmas, 2017
--------------------------	-----------------	--	--	---

Nomor : MPI. 2
Mata Pelatihan : Surveilans Penyakit Berbasis Masyarakat
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep dan langkah-langkah surveilans penyakit berbasis masyarakat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan surveilans penyakit berbasis masyarakat
 Waktu : 7 JPL asynchronous maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep surveilans penyakit berbasis masyarakat	Konsep surveilans penyakit berbasis masyarakat a. Pengertian surveilans penyakit berbasis masyarakat b. Tujuan surveilans penyakit berbasis masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul. ✓ Bahan tayang ✓ Video berita tentang kejadian penyakit 	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Kesehatan. (2014) Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan Nangi, M. G., Yanti, F., & Lestari, S. A. (2019). Dasar Epidemiologi. Deepublish.
2. Menjelaskan langkah-langkah surveilans penyakit berbasis masyarakat	Langkah-langkah surveilans penyakit berbasis masyarakat a. Persiapan b. Survei Mawas Diri (SMD) c. Perencanaan Kegiatan Surveilans d. Pelaksanaan Surveilans e. Analisis Hasil Surveilans f. Pelaporan Hasil Surveilans	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bahan belajar mandiri berbentuk e-modul ✓ Bahan tayang ✓ Foto kegiatan 	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok Evaluasi sumatif: Tes Akhir Modul	Rasmaniar, Rasmaniar, et al. Surveilans Kesehatan Masyarakat. Yayasan Kita Menulis, 2020

Nomor : MPI. 3
Mata Pelatihan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang gambaran umum stunting dan pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencegah stunting
 Waktu : 7 JPL Asynchronous Maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan gambaran umum stunting	Gambaran umum stunting a. Definisi stunting b. Penyebab stunting c. Dampak stunting d. Upaya pencegahan stunting	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Departemen Kesehatan RI. (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita. Departemen Kesehatan RI. (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
2. Menjelaskan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencegah stunting	Pemberdayaan masyarakat dalam upaya mencegah stunting a. Analisis situasi kasus stunting b. Identifikasi perilaku penyebab stunting c. Penentuan Kelompok sasaran pemberdayaan d. Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	Kementerian Kesehatan. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta. Kementerian Kesehatan. (2021). Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting. Jakarta.

				<p>Kementerian PPN/Bappenas. (Juni 2019). Petunjuk Teknis. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/ Kota.</p> <p>Kominiarek, M. A., & Rajan, P. (2016). Nutrition Recommendations in Pregnancy and Lactation. <i>The Medical clinics of North America</i>, 100(6), 1199–1215. https://doi.org/10.1016/j.mcna.2016.06.004</p>
--	--	--	--	---

Nomor : MPI. 4
Mata Pelatihan : **Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi ini membahas tentang pengertian dan tujuan STBM, prinsip-prinsip dan strategi STBM, lima pilar STBM, tangga perubahan perilaku STBM, dan penerapan pemberdayaan masyarakat dalam STBM.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan penerapan pemberdayaan masyarakat dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
 Waktu : 5 JPL asynchronous maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan STBM	Pengertian dan tujuan STBM a. Pengertian STBM b. Tujuan STBM	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Kemenkes RI, 2014; Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan strategi STBM	Prinsip-prinsip dan strategi STBM a. Prinsip-prinsip STBM b. Strategi STBM	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Kemenkes RI, 2018. Direktorat Jenderal Kesehatan
3. Menjelaskan lima pilar STBM	Lima pilar STBM a. Pilar 1- Stop Buang air besar Sembarangan b. Pilar 2- c. Pilar 3-Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga d. Pilar 4- Pengamanan Sampah Rumah Tangga e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Masyarakat, Modul pelatihan fasilitator sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)-Stunting.

4. Menjelaskan tangga perubahan perilaku STBM	Tangga perubahan perilaku STBM a. Tangga perubahan perilaku sanitasi b. Tangga perubahan perilaku visi STBM	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	
5. Penerapan pemberdayaan masyarakat dalam STBM	Penerapan pemberdayaan masyarakat dalam STBM a. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam STBM b. Musyawarah Masyarakat Desa	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok Evaluasi Sumatif: Tes Akhir Modul	

Nomor : MPP. 1
Mata Pelatihan : Antikorupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi ini membahas tentang konsep korupsi, konsep antikorupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun sikap antikorupsi dan menerapkan antikorupsi di lingkungan kerjanya,
 Waktu : 3 JPL asynchronous maya

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Learning Material	Evaluasi	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. <i>Memahami untuk Memasmi: Buku Saku untuk</i>
1. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	<i>Memahami Tindak Pidana Korupsi.</i> Jakarta: Komisi Pemberantasan
2. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Pendidikan antikorupsi b. Pencegahan korupsi c. Penindakan korupsi	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Korupsi Asep Chaeruloh dan Tim Pengembangan
3. Menjelaskan Gratifikasi	Gratifikasi a. Definisi gratifikasi b. Jenis /bentuk gratifikasi c. Pelaporan Gratifikasi d. Pengendalian Gratifikasi	✓ Belajar mandiri berbentuk e-modul	Evaluasi Formatif: Tes Materi Pokok	Modul Dikyamus . 2010. Program Revitalisasi Integritas Moral. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan

				<p>Pelayanan Masyarakat.</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.2011.</p> <p>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</p> <p>Modul Antikoupsi. Kementerian Kesehatan. Badan PPSDM kementerian Kesehatan. 2014.</p>
--	--	--	--	---

LAMPIRAN 3. Ketentuan Peserta, Administrator, dan Sarana Pelatihan

A. KRITERIA PESERTA

1. Tenaga kesehatan di Puskesmas

B. KRITERIA ADMINISTRATOR

1. Kriteria Kriteria administrator (admin)
 - a. Mempunyai kompetensi dibidang komputer dan jaringan
 - b. Memahami terkait sistem LJJ atau berpengalaman menjadi admin LJJ Online
 - c. Ketersediaan terhadap akses internet
 - d. Bersedia menjadi tim administrator MOOC sampai dengan selesai
2. Jumlah admin 1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 1 batch.
3. Tugas Administrator mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola web dan pengendali pelatihan.
 - a. Mengelola *Learning Management System* (LMS)
 - b. Melakukan pengelolaan masalah (trouble shooting) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
 - c. Membantu fasilitator dan peserta selama proses pembelajaran
 - d. Melakukan update informasi
 - e. Mengumpulkan hasil evaluasi peserta
 - f. Memonitor proses pembelajaran untuk memastikan semua peserta aktif pada semua pembelajaran online.
 - g. Mengingatkan/ menginfokan waktu jadwal/ pembelajaran online (seperti batas waktu mengirimkan tugas, test akhir materi, dll).
 - h. Memberikan motivasi kepada peserta.
 - i. Menjadi penghubung antara peserta dengan fasilitator.

C. KRITERIA SARANA PELATIHAN

Sarana Pembelajaran yang diperlukan:

1. Komputer/ Laptop/ Tablet/ Gawai
2. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
3. *Learning Management System* (LMS) yang memadai untuk *Massive Open Online Course* (MOOC).

LAMPIRAN 4. Format Lembar Komitmen Mengikuti Pelatihan

KOMITMEN MENGIKUTI PELATIHAN DASAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP/NIK :

Jabatan :

Instansi :

Dengan ini saya menyatakan **berkomitmen** untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Dasar Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan secara mandiri dengan Model Pembelajaran *Masive Open Online Course (MOOC)* dengan segala konsekuensi dan tanggung jawab hingga menyelesaikan pelatihan ini secara baik. Demikian, komitmen ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, tanggal bulan tahun
Peserta

TTD

(Nama Lengkap dan Gelar)